

ABSTRAK

Dalam dunia asuransi jiwa, seorang pemegang polis membayar sejumlah premi akan mendapatkan pertanggungan yang besarnya jauh lebih besar dari premi yang dibayarkan ke perusahaan. Bagi perusahaan asuransi jiwa, sejumlah pemegang polis yang bertransaksi diperkirakan hanya sebagian yang akan mendapatkan pertanggungan, perkiraan tersebut yang menjadikan dasar dalam penentuan besar pertanggungan yang bisa dikeluarkan perusahaan. Jadi perusahaan mempunyai target minimal pemegang polis agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Jika pemegang polis yang bertransaksi pada suatu periode, dibawah target periode tersebut, maka kekurangan dana yang digunakan untuk menutupi pertanggungan adalah jumlah bersih resiko yang ditanggung perusahaan. Dengan menganalisis cadangan (sejumlah dana yang terkumpul diperusahaan), perusahaan dapat mengalokasikan resiko untuk tahun-tahun asuransi untuk periode tahunan. Salah satu cara untuk untuk menentukan besar resiko pada tahun perhitungan adalah dengan menggunakan Theorema Hattendorf. Dengan Theorema Hattendorf hanya memperhitungkan keadaan sekarang dan yang akan datang.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Premi yang dibayarkan oleh pemegang polis atau tertanggung (*insured*) merupakan sumber pemasukan utama bagi perusahaan asuransi atau penanggung (*insurer*). Premi yang terkumpul oleh perusahaan akan diolah kemudian digunakan untuk membayar atau menutup pengeluaran perusahaan. Pengeluaran perusahaan utama adalah pertanggungan atau santunan kepada pemegang polis. Besar pertanggungan jauh lebih besar dari premi yang dibayarkan oleh pemegang polis karena besar pertanggungan satu pemegang polis adalah kumpulan dari beberapa jumlah premi dari beberapa pemegang polis yang terkumpul ditambah dengan bonus yang berupa bunga dari perusahaan. Sehingga dalam dunia asuransi jiwa untuk satu pemegang polis yang melakukan klaim dan mendapat pertanggungan dari perusahaan, harus ada beberapa pemegang polis yang tidak melakukan klaim agar bisa menutupi kekurangan dana yang digunakan untuk menutupi pertanggungan tersebut. Hal tersebut yang menjadikan dasar bagi perusahaan untuk memperkirakan berapa besar pertanggungan yang layak dikeluarkan untuk setiap transaksi.

Berdasarkan konsep dasar asuransi jiwa, dengan memperhitungkan premi dan pertanggungan timbul suatu cadangan yaitu sejumlah dana yang terkumpul diperusahaan. Dalam kenyataan, suatu ketidakpastian mungkin terjadi bahkan dapat melahirkan suatu kerugian, ini merupakan resiko bagi perusahaan. Penyebab dari resiko tersebut adalah jumlah klaim diluar perkiraan, penghentian

pembayaran premi oleh pemegang polis karena suatu hal, dan atau pengeluaran dana tidak terduga (non bujeter) perusahaan. Maka sangatlah penting bagi perusahaan untuk mempersiapkan segala sesuatunya untuk menghadapi hal tersebut. Salah satu cara adalah dengan menganalisa cadangan yaitu untuk mengalokasikan resiko sehingga perusahaan dapat menentukan kebijakan-kebijakan baru yang ada hubungannya dengan pengaruh resiko tersebut untuk kemajuan perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini adalah mempelajari cadangan untuk dianalisa. Kemudian dengan menggunakan Theorema Hattendorf analisa cadangan tersebut digunakan untuk menentukan taksiran varian. Taksiran varian merupakan batas-batas dari ukuran nilai-nilai cadangan yang akan digunakan untuk alokasi resiko pada tahun-tahun asuransi.

1.3 Pembatasan Masalah

Banyak hal yang berhubungan dengan pembahasan mengenai cadangan, sehingga penulis membatasi masalah hanya pada kasus diskret, premi tahunan pembayaran diawal tahun, pengeluaran perusahaan hanya pertanggungan dengan pembayaran diakhir tahun kematian, jenis asuransi yang digunakan adalah asuransi seumur hidup, asuransi berjangka dan asuransi endowment. Cadangan yang digunakan adalah cadangan pada akhir tahun.